

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pasar modal memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara karena pasar modal menjalankan dua fungsi, yaitu sebagai sarana bagi pendanaan usaha atau sebagai sarana bagi perusahaan untuk mendapatkan dana dari masyarakat pemodal atau investor. Dana yang diperoleh dari pasar modal dapat digunakan untuk pengembangan usaha, ekspansi, penambahan modal kerja dan lain-lain. Pasar modal menjadi sarana bagi masyarakat untuk berinvestasi pada instrumen keuangan seperti saham, obligasi, reksa dana, dan lain-lain.

Diantara instrumen pasar modal tersebut yang paling populer adalah saham (Mohammad Samsul, 2015). Sertifikat saham merupakan bukti kepemilikan suatu perusahaan. Investor bisa membeli, menahan, dan kemudian menjual saham tersebut. Membeli dan menahan saham berarti investor memiliki perusahaan tersebut dan berhak atas laba perusahaan, meskipun juga berhak atas rugi yang diperoleh perusahaan (apabila rugi).

Investor atau calon investor membeli saham karena tertarik pada keuntungan (return) yang tinggi dan berkelanjutan. Salah satu informasi yang penting untuk diperhatikan oleh para investor dalam melakukan transaksi jual beli saham adalah harga saham itu sendiri. Tingkat keuntungan perusahaan akan

mempengaruhi harga saham. Semakin tinggi tingkat keuntungan perusahaan, maka semakin tinggi harga saham, sebaliknya semakin rendah tingkat keuntungan, maka semakin rendah harga saham perusahaan tersebut.

Berikut penulis akan menampilkan perkembangan harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sub sektor makanan dan minuman tahun 2012 – 2016.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman**  
**yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 -2016**

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun				
			2012	2013	2014	2015	2016
1	PT. Tiga Pilar Sejahtera Food, Tbk	AISA	1.080	1.430	2.095	1.210	1.945
2	PT. Wilmar Cahaya Indonesia, Tbk	CEKA	650	580	750	675	1350
3	PT. Delta Djakarta, Tbk	DLTA	255.000	380.000	390.000	5.200	5.000
4	PT. Indofood CBP Sukses Makmur, Tbk	ICBP	7.800	10.200	13.100	13.475	8.575
5	PT. Indofood Sukses Makmur, Tbk	INDF	5.850	6.600	6.750	5.175	7.925
6	PT. Mayora Indah, Tbk	MYOR	17.143	26.000	20.900	30.500	1.645
7	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk	ROTI	1.380	1.020	1.385	1.265	1.600
8	PT. Sekar Bumi, Tbk	SKBM	390	480	970	945	640
9	PT. Sekar Laut, Tbk	SKLT	180	180	300	370	308

No	Nama Perusahaan	Kode	Tahun				
			2012	2013	2014	2015	2016
10	PT. Ultra Jaya Milk Industry and Trading Company, Tbk	ULTJ	1.330	4.500	3.720	3.945	4.570

Sumber <http://www.duniainvestasi.com>

Berdasarkan data pada tabel 1, perkembangan harga saham selama tahun 2012 sampai dengan 2016 mengalami fluktuatif. Hal tersebut berpengaruh terhadap *return* saham yang akan diterima oleh investor. Dari perusahaan-perusahaan tersebut tidak ada yang stabil harga sahamnya bahkan ada 2 perusahaan yang mengalami penurunan harga saham yang signifikan yaitu PT. Delta Djakarta, Tbk dan PT. Mayora Indah, Tbk. PT. Delta Djakarta, Tbk harga saham mengalami penurunan secara drastis yaitu dari tahun 2014 harga saham menunjukkan angka 390.000 dan di tahun 2015 harga saham turun menjadi 5.200. Begitu juga dengan PT. Mayora Indah, Tbk harga saham mengalami penurunan yaitu dari tahun 2015 harga saham menunjukkan angka 30.500 dan di tahun 2016 harga saham turun menjadi 1.645.

Harga saham ini berkaitan erat dengan kinerja perusahaan. Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, dalam Buku Analisis Laporan Keuangan (2016:09) menyatakan peningkatan maupun penurunan harga saham dipengaruhi banyak faktor, ada faktor eksternal dan ada pula faktor internal. Faktor eksternal perusahaan dikelompokkan ke dalam lingkungan makro dan lingkungan industri dimana perusahaan beroperasi. Faktor-faktor dalam lingkungan makro yang

menentukan perusahaan antara lain kondisi perekonomian secara keseluruhan, GNP (Gross National Product), inflasi, tingkat bunga, tingkat pengangguran, dan peraturan pemerintah. Faktor internal yang mempengaruhi harga saham seperti keputusan manajemen, kebijakan internal manajemen dan kinerja perusahaan. Perusahaan tidak dapat mengendalikan faktor eksternal karena faktor tersebut terjadi diluar perusahaan. Namun perusahaan dapat mengendalikan faktor internal agar harga saham mereka tidak turun. Salah satu caranya adalah melalui kinerja perusahaan.

Kinerja perusahaan bisa dilihat dari laporan keuangannya. Laporan keuangan menunjukkan informasi mengenai keadaan suatu perusahaan yang bisa dijadikan sumber informasi bagi pengambilan keputusan. Menurut Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim, dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2016:31), “Tujuan laporan keuangan adalah memberi informasi yang bermanfaat bagi investor, kreditur dan pemakai lainnya mengenai sumber daya ekonomi, kewajiban, dan modal saham; memberi informasi pendapatan yang komprehensif; dan memberi informasi tentang aliran kas perusahaan.

Dalam melakukan analisis laporan keuangan dapat dilakukan dengan beberapa metode salah satunya dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Kasmir, dalam buku Analisis Laporan Keuangan (2015:104),”Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka lainnya”.

Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan atau antar komponen yang ada di antara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil dari rasio keuangan digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. Kemudian juga dapat dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.

Rasio keuangan dipercaya dapat memberikan suatu indikator yang baik bagi analisis. Analisis rasio keuangan yang didasarkan pada data keuangan historis memiliki tujuan untuk memberi suatu indikasi kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Penelitian-penelitian yang berhubungan dengan keuangan telah banyak dilakukan baik oleh profesional dan para akademis. Dengan menggunakan informasi yang berasal dari rasio keuangan, investor dapat melakukan prediksi terhadap kebangkrutan suatu usaha. Rasio keuangan juga dapat digunakan untuk memprediksi keuntungan saham.

Jenis rasio yang umum digunakan adalah rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas dan rasio pasar. Dalam penelitian ini, penulis lebih menekankan pada rasio likuiditas, rasio solvabilitas dan rasio profitabilitas. Rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas ini penting untuk melihat sejauh mana tingkat pertumbuhan dan perkembangan

perusahaan dalam jangka pendek dan jangka panjang.

Rasio likuiditas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Rasio ini digunakan untuk menggambarkan seberapa likuidnya suatu perusahaan serta kemampuan perusahaan untuk menyelesaikan kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban yang segera jatuh tempo.

Rasio profitabilitas adalah rasio yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu dan juga memberikan gambaran tentang tingkat efektifitas manajemen dalam melaksanakan kegiatan operasinya. Efektifitas manajemen disini dilihat dari laba yang dihasilkan terhadap penjualan dan investasi perusahaan. Dengan menggunakan rasio profitabilitas ini kreditur dapat melakukan penilaian terhadap perkembangan perusahaan yang akan diberikan kredit pada waktu yang akan datang.

Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Suatu perusahaan dikatakan solvable, apabila perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang – hutangnya.

Analisis laporan keuangan merupakan proses yang penuh pertimbangan

dalam rangka membantu mengevaluasi posisi keuangan dan hasil operasi perusahaan pada masa sekarang dan masa lalu dengan tujuan untuk menentukan prediksi yang mungkin mengenai kondisi dan kinerja perusahaan pada masa yang akan datang. Pentingnya *analisis likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas* bagi suatu perusahaan yaitu untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan tersebut apakah lebih baik dari tahun – tahun sebelumnya atau justru mengalami kerugian. Dan investor dapat mengamati kinerja keuangan dengan mengevaluasi dan proyeksi harga saham. Apabila keuntungan yang diperoleh perusahaan tersebut baik, maka investor tidak akan ragu untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Dipilihnya perusahaan manufaktur sub sektor industri makanan dan minuman sebagai objek dalam penelitian adalah karena perkembangan sub sektor industri makanan dan minuman yang sangat pesat. Selain itu, sektor bisnis makanan dan minuman merupakan peluang bisnis yang memiliki prospek cerah lebih-lebih di Indonesia yang memiliki jumlah penduduk yang besar dengan kebutuhan yang sangat besar pula, serta daya beli yang tinggi.

Berdasarkan fenomena di atas, yang menunjukkan harga saham yang fluktuatif dan masih adanya inkonsistensi tentang peranan rasio-rasio keuangan dalam hubungannya dengan harga saham, maka tujuan penelitian ini untuk mempelajari variabel yang berpengaruh terhadap harga saham. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “**Pengaruh Rasio**

**likuiditas, Rasio Profitabilitas, dan Rasio Solvabilitas Terhadap Harga Saham Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016”**

**B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, bahwa setiap perusahaan memiliki laporan keuangan yang digunakan sebagai sarana informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dan aktivitas perusahaan yang bermanfaat untuk mengambil keputusan. Maka penulis bermaksud untuk memecahkan masalah yang berhubungan dengan rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Dari rumusan di atas maka adapun masalah yang akan di ambil dalam penelitian ilmiah ini yaitu sebagai berikut :

1. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan rasio likuiditas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
2. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?
3. Apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial rasio solvabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?



4. Apakah secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016?

### **C. Batasan Masalah**

Dalam penulisan ini penulis akan membatasi penulisan pada rasio likuiditas, rasio profitabilitas, dan rasio solvabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016. Untuk rasio likuiditas yang diuji dalam penelitian ini adalah *current ratio*, untuk rasio profitabilitas yang diuji dalam penelitian ini adalah *return on asset* dan rasio solvabilitas yang diuji dalam penelitian ini adalah *debt to equity*. Peneliti menguji rasio-rasio tersebut karena ketiga rasio tersebut diatas merupakan pengukur kinerja keuangan dan pengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba. Untuk harga saham yang digunakan adalah harga saham penutupan.

### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dan batasan masalah di atas, ada pun tujuan dari penelitian ini yakni :

1. Untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan rasio likuiditas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

2. Untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
3. Untuk mengetahui apakah secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan rasio solvabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.
4. Untuk mengetahui apakah secara simultan terdapat pengaruh yang signifikan rasio likuiditas, rasio profitabilitas dan rasio solvabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016.

#### **E. Alat Analisis**

Dalam penelitian ini, penulis menguji rasio-rasio dengan menggunakan uji statistik deskriptif, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heterokedastisitas, uji regresi linier berganda, uji statistik T (Uji t) dan uji statistik F (uji F). Hasil uji tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel yang merupakan hasil dari perhitungan rasio.

#### **F. Manfaat Penelitian**

##### **a. Bagi Investor**

Bagi investor penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi.

b. Bagi Manajemen

Melalui penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan dalam bidang keuangan terutama dalam rangka memaksimalkan kinerja perusahaan.

c. Bagi Akademisi

Bagi Akademisi penelitian ini diharapkan dapat menambah literatur mengenai faktor yang memengaruhi harga saham perusahaan.

## G. Kerangka Penulisan Skripsi

Kerangka penulisan ini sebagai dasar untuk merumuskan penelitian yang menunjukkan pengaruh rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas terhadap harga saham perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2016

**Gambar 1.1 Kerangka Penulisan Skripsi**



